

# **ANALISIS EFISIENSI PERSEDIAAN DAN MODAL KERJA PADA CV. ZAKIAH DI SANGATTA**

**Fibrianty Machmoed<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi  
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Kalimantan Timur  
[fibrianty@untag-smd.ac.id](mailto:fibrianty@untag-smd.ac.id)**

## **ABSTRACT**

Objective To determine the ability of CV . Zakiah of managing working capital efficiently to obtain profit from any sales proceeds in 2011 and in 2012 through working capital efficiency ratios . This research was motivated by the desire of the company to continue to expand its business by looking at the Vendor 's ability to carry out the procurement of goods or sales and generate profits or keuntungan. Alat analysis is the method of analysis of the efficiency ratio , or the ratio of activity covering a total asset turnover , fixed asset turnover , inventory turnover , receivables turnover , and net working capital turnover , The results of the analysis of the efficiency ratio consisting of Total Assets Turnover in 2011 spins 7.18 times increased by 0.5 times their turnaround in 2012 to 7.68 times thun . Similarly, the Fixed Assets Turnover rotates 33.8 times in 2011 rose by 2.7 times in 2012 to 36.5 times . Receivable Turover rotates 28.3 times in 2011 increased by 1.6 times in 2012 to 29.9 times . While inventory turnover in 2011 beputar 913.8 times increased by 14.8 times in 2012 to 928.6 times their turnaround . Sale of the company also experienced pengingkatan from 2011 to 2012 , Rp . 80,576,014.00 in 2011 increased by Rp . 14,875,500.00 to Rp . 95,415,514.00 in 2012 and led to an increase in the efficiency of working capital stock in 2012 than in 2011 , Rp . Nd 1,112,750.00 USD in 2012 . 545,250.00 in 2011 Total Operational net income derived from the company in 2011 amounted to U.S. \$ 65,203,000.00 and in 2012 was Rp 75,715,000.00 This means net operating profit decreased by U.S. \$ 10,512,000.00 dollars ) or amounted to 16.12 %

Keywords : Efficiency , Working Capital

## PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari efisiensi perusahaan tersebut, efisiensi itu sendiri adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan tugas dengan baik dan tepat (tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya yang ada pada perusahaan). Efisiensi suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya yang tersedia, dan efisiensi suatu perusahaan dikatakan buruk apabila perusahaan tidak dapat menjalankan usahanya dalam segala bidang baik operasionalnya dan keuangannya.

Oleh karena itu perusahaan perlu menggunakan rasio efisiensi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun, rasio efisiensi adalah rasio perbandingan kerja yang berguna diperoleh dari hasil operasi perusahaan tersebut dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya. Rasio efisiensi dan hasil operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan manajemen perusahaan yang bersangkutan dan menjadi dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan selama 3 Bulan ( bulan April sampai dengan Juni 2013) pada CV.Zakiah di sangatta yang berkaitan dengan analisis Efisiensi persediaan dan modal kerja. Kegiatan Penelitian yang dilakukan yaitu : studi pustaka

observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pendataan dan analisis.

### B. Pengumpulan Data dan Peralatan Analisis

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi ; Gambaran Umum, Struktur Organisasi dan Data keuangan perusahaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis rasio efisiensi atau rasio aktivitas yang meliputi *total assets turnover*, *fixed assets turnover*, *inventory turnover*, *receivable turnover*, dan *net working capital turnover*,

## HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Perusahaan

CV. Zakiah didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 oleh Bapak Abdul Halim dan pada tanggal 6 Nopember 1995 CV. Zakiah disahkan oleh Bapak Achmad Dahlan , SH yang menjabat sebagai Notaris di Samarinda dan Pengadilan Negeri Samarinda oleh Bapak Alfianus Tonta, SH.Perkembangan perusahaan CV. Zakiah kemudian diserahkan kepada Ibu Noor Heldawati pada tanggal 21 Desember 2000 dan disahkan pada tanggal 8 Januari 2001 oleh Notaris Samarinda Bapak Ahmad Dahlan, SH dan Pengadilan Negeri Samarinda oleh Bapak Mohd. Hatta Datu, SH.

Kelengkapan Administrasi dan Dasar Hukum Perusahaan

- a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 058/17-01/PB/XI/1995
- b. Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUK) No. 2706.2.95.95.03898
- c. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) No. 503/2462/998.A/PERK-2/X/2005

d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.684.530.7-722.00

**B. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi CV.Zakiah di Sangatta dipimpin oleh seorang Direktur dengan tugas dan tanggung jawab Merencanakan serta menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai perusahaan, Mengorganisir dan merahkan seluruh bagian dalam menjalankan fungsinya masing- masing. Direktur dibantu oleh Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Administrasi, Kepala Bagian Gudang dan Kepala Bagian Teknisi

**C. Data Keuangan Perusahaan**

Adapun dalam menunjang penelitian ini akan disajikan data-data yang penulis ambil dari laporan keuangan CV. Zakiah di Sangatta yang meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2011 dan 2012.yang dapat penulis jelaskan ;

1. Neraca per 31 Desember 2011 meliputi : Aktiva Lancar Rp 111.184.000,00 Aktiva Tetap Rp 236.600.000,00 Total Aktiva Rp 347.784.000,00. Sedangkan Jumlah Kewajiban Rp 64.402.000,00 Jumlah Modal Rp 283.382.000,00 Total Pasiva Rp 347.000,00
2. Laporan Laba /Rugi per 31 Desember 2011 meliputi : Penjualan bersih Rp 271.433.000,00 – Harga Pokok Pejualan = Laba Kotor Rp 150.114.000,00 -biaya usaha Rp 84.911.000,00 = Laba Usaha Rp 65.203.000,00 – Pajak Rp 16.300.750,00 = Laba Bersih Rp 48.902.250,00.
3. Neraca per 31 Desember 2012 meliputi : Aktiva Lancar Rp 172.189.000,00 Aktiva Tetap Rp 213.660.000,00 Total Aktiva Rp

386.449.000,00. Sedangkan Jumlah Kewajiban Rp 54.164.750,00 Jumlah Modal Rp 332.284.250,00 Total Pasiva Rp 386.449.000,00

4. Laporan Laba /Rugi per 31 Desember 2011 meliputi : Penjualan bersih Rp 278.223.000,00 – Harga Pokok Pejualan = Laba Kotor Rp 185.306.000,00 -biaya usaha Rp 109.591.000,00 = Laba Usaha Rp 75.715.000,00 – Pajak Rp 18.928.750,00 = Laba Bersih Rp 56.786.250,00.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan efisiensi dengan melihat perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan efisiensi modal kerja, hal ini untuk mengetahui kemampuan efisiensi bagi perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel :

**PERBANDIN  
GAN RASIO  
PADA CV.  
ZAKIAH  
PERIODE  
TAHUN 2011 –  
2012**

Keterangan	2011 %	2012 %	Naik/Turun
<i>Inventory Turnover</i>	233,25	136,08	Turun
<i>Net Working Capital Turnover</i>	189,30	107,56	Turun
Efisiensi Modal Kerja	37,87	34,06	Turun

Sumber : Data diolah dari Hasil Penelitian

## B. Pembahasan

Bila dilihat dari laporan keuangan tahun 2011 dan 2012 sebagai berikut:

1. Nilai kas untuk tahun 2011 sebesar Rp 32.875.600,00, untuk tahun 2012 sebesar Rp 82.653.600,00
2. Nilai piutang dagang untuk tahun 2011 sebesar Rp 35.462.500,00, tahun 2012 sebesar Rp 47.462.000,00 .
3. Nilai persediaan untuk tahun 2011 sebesar Rp 30.674.000,00, tahun 2012 sebesar Rp 42.674.000,00.
4. Nilai modal kerja untuk tahun 2011 sebesar Rp 111.184.000,00, tahun 2012 sebesar Rp 172.189.000,00
5. Tingkat perputaran persediaan sebanyak 3,31 kali tersebut menggambarkan bahwa perusahaan bekerja dengan baik Dengan diketahuinya jumlah perputaran persediaan maka dapat dihitung lama persediaan tersimpan digudang yaitu  $360 : 3,31 = 108,76$  hari atau dibulatkan menjadi 109 hari, yang artinya persediaan yang digunakan setelah tertanam selama 109 hari untuk tahun 2011. Sedangkan Tingkat perputaran persediaan sebanyak 1,97 kali tersebut menggambarkan bahwa perusahaan bekerja dengan baik Dengan diketahuinya jumlah perputaran

persediaan maka dapat dihitung lama persediaan tersimpan digudang yaitu  $360 : 1,97 = 182,74$  hari atau dibulatkan menjadi 183 hari, yang artinya persediaan yang digunakan setelah tertanam selama 183 hari untuk tahun 2012. Hal ini berarti tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami perubahan besar dimana tingkat perputaran persediaan 3,31 kali menjadi 1,97 kali ini menunjukkan penurunan sebanyak 1,34 kali, sedangkan untuk rata-rata penyimpanan barang di gudang mengalami peningkatan yaitu 109 hari menjadi 183 hari berarti penambahan 74 hari atau lebih lambat 74 hari (lebih dari 2 bulan) pengumpulan.

6. Tingkat perputaran modal kerja sebanyak 1,92 kali tersebut menggambarkan bahwa perusahaan bekerja dengan baik Dengan diketahuinya jumlah perputaran modal kerja maka dapat dihitung lama modal kerja tertanam tertanam perusahaan yaitu  $360 : 1,92 = 187,5$  hari atau dibulatkan menjadi 188 hari, yang artinya modal kerja yang digunakan setelah tertanam selama 188 hari untuk tahun 2011. Sedangkan Tingkat perputaran modal kerja sebanyak 1,55 kali tersebut menggambarkan bahwa perusahaan bekerja dengan baik Dengan

diketuainya jumlah perputaran modal kerja maka dapat dihitung lama modal kerja tertanam tertanam perusahaan yaitu  $360 : 1,55 = 232,26$  hari atau dibulatkan menjadi 232 hari, yang artinya modal kerja yang digunakan setelah tertanam selama 232 hari untuk tahun 2012.

Hal ini berarti tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami perubahan besar dimana tingkat perputaran modal kerja 1,92 kali menjadi 1,55 kali ini menunjukkan penurunan sebanyak 0,37 kali, sedangkan untuk rata-rata penyimpanan modal kerja di perusahaan mengalami peningkatan yaitu 188 hari menjadi 232 hari berarti penambahan 44 hari atau lebih lambat 44 hari (lebih dari 44 hari) pengumpulan.

7. Efisiensi modal kerja yang diperoleh CV. Zakiah di Sangatta dalam perhitungannya menunjukkan adanya penurunan, yaitu tahun 2011 efisiensi modal kerja sebesar 0,3738 atau 37,38 % dan pada tahun 2012 efisiensi modal kerja menjadi 0,3406 atau 34,06 % berarti efisiensi modal kerja mengalami penurunan sebesar 3,32 % pada tahun 2012. Dengan demikian rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba operasi

bila diukur dari aktiva lancar (modal kerja).

Jadi semakin besar rasio semakin bagus, hal ini berarti bahwa modal kerja lebih cepat berputar untuk meningkatkan laba operasi perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Efisiensi modal kerja yang diperoleh CV. Zakiah di Sangatta dalam perhitungannya menunjukkan adanya penurunan, yaitu tahun 2011 efisiensi modal kerja sebesar 0,3738 atau 37,38 % dan pada tahun 2012 efisiensi modal kerja menjadi 0,3406 atau 34,06 % berarti efisiensi modal kerja mengalami penurunan sebesar 3,32 % pada tahun 2012.
2. Perbandingan Rasio efisiensi persediaan modal kerja tahun 2011 dengan 2012 terjadi penurunan Inventory Turnover dari 233,25 % tahun 2011 turun menjadi 13 % pada tahun 2012, Net Working Capital dari 189,30 % tahun 2011 turun menjadi 107,56 % pada tahun 2012, Efisiensi modal kerja dari 37,87 % tahun 2011 turun menjadi 34,06 % pada tahun 2012,

### **A. B. Saran**

Mengacu pada hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan tersebut di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Dalam kebijaksanaan untuk menaikkan efisiensi modal kerja harus melalui usaha dalam peningkatan profit margin.
2. Selain berupaya meningkatkan profit margin dan perputaran modal kerja perusahaan juga harus meningkatkan rentabilitas.
3. Dengan meningkatnya tingkat perputaran modal kerja maka perlu meningkatkan efisiensi persediaan dan modal kerja sehingga dapat meraih profit maksimum.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]Baridwan Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Cetakan Ketujuh, Edisi Ke 7, BPFE UGM, Yogyakarta.
- [2]Eugene F. Brigham dan Joel. F. Houston, 2001, *Manajemen Keuangan*, Buku I. Edisi Kedelapan Judul Asli ; *Fundamental of Financial Management*, Alih Bahasa, Dodo Suharto, Erlangga, Jakarta.
- [3]Firdaus A. Dunia, 2004, *Modal Pengantar Akuntansi I*, LPFE Universitas Indonesia, Jakarta.
- [4]Fred, Weston J. & Eugene f.Brighan ., 2001, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, UPP AMP, YKPN.
- Managerial Finance*, Alih Bahasa Soemarso, Sr. Edisi Kelima, Egs, Jakarta.
- [5]Harahap, Sofyan S, 2004, *Analisa Praktis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- [6]Husnan Suad, 2003, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapannya*, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- [7]Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- [8]Kusnadi, 2002, *Masalah, Kerjasama, Konflik dan Kinerja (Kontenporer Islam)*, Taroda, Malang.
- [9]Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Penerbit BPFE-UGM, Yogyakarta.
- [10]Munawir, S, 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ke 12, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- [11]Nitisemito, Alex S, 2001, *Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- [12]Prastowo, Dwi Darminto Dkk, 2000, *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Ceta